

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN BELAJAR DARI
RUMAH (BDR)
DI TK MELATI PUSPA TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLLA OLVIANA OKTAREZA
NPM : 1711070164**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN BELAJAR DARI
RUMAH (BDR)
DI TK MELATI PUSPA TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

OLLA OLVIANA OKTAREZA

Npm : 1711070164

Jurusan : Pendidikan Islama Anak Usia Dini

Pembimbing I : Syafrimen, M. Ed, Ph.D

Pembimbing II : Dra. Istihana, M. Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021**

ABSTRAK

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah (BDR) adalah proses pengumpulan data untuk menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dengan dilakukan pengamatan oleh pendidik serta orang tua sebagai prantara evaluasi pembelajaran anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah pendidik dan orang tua murid. Alat pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan reduksi data, display data/penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung menyatakan bahwa dari lima indikator ada tiga indikator yang sudah terpenuhi diantaranya : (i) merumuskan tujuan dilaksanakan evaluasi, (ii) mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio, (iii) pelaporan dan tindak lanjut. Namun, ada dua indikator yang belum terpenuhi secara optimal yaitu menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi dalam pencapaian perkembangan anak hanya empat atau lima aspek perkembangan dalam setiap hari, memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi hanya melihat hasil karya anak berupa foto dan voice note (rekaman suara) yang dikirimkan oleh orang tua hanya hasil akhirnya saja tanpa adanya proses kegiatan pembelajaran belajar dari rumah (BDR).

Kata Kunci : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, Belajar Dari Rumah

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Olla Olviana OktaReza
NPM : 1711070164
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN BELAJAR DARI RUMAH DI TK MELATI PUSPA TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 21 Juli 2021
Penulis,

Materai
Rp.6000,-

Olla Olviana OktaReza
1711070164

MOTTO

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢٠﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ^ط فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ
الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٢١﴾

Artinya :

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.(QS. Al Ankabut (20): 2-3)¹



¹ Departemen RI. *Al-Qur'an Ul Karim*, (Bandung: Cordoba, 2018), h. 396

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Yang Terhormat Kedua Orang tua ku, Ayahanda Tursila dan Ibunda Martina yang kusayangi dan kucintai, Terimakasih atas segala jerih payah perjuangan dan setiap pengorbanan kalian dengan segala bentuk perhatian, keikhlasan, kesabaran dan kasih sayang yang tulus serta selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku dalam setiap sujudnya untuk mendapatkan gelar sarjana yang berguna bagi bangsa dan Negara.
2. Yang Terhormat Adik-adikku Deva Ahmad Zahir dan Afif Muhammad Aufa, Terimakasih atas dukungan dan motivasi dari kalian sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah tempat bagi saya disaat suka maupun duka.
3. Yang Terhormat Kepala Sekolah Ibu Rena Jayanti, S. Pd, Seketaris Ibu Dini Mirantika, S. Pd, Operator Ibu Surida, S. Pd, Guru Kelas Ibu Eka Pratiwi, S. E, Ibu Lesy Gustina, S. Sos, Ibu Cahya Lintang P., S.H, Ibu Siska Mutia, S. Pd, dan Ibu Reda Terimakasih atas dukungan dan motivasi dari kalian. Saya sangat bersyukur sekali mendapatkan kasih sayang dan ketulusan dari orang-orang baik dan menjadi bagian keluarga Taman Kanak-Kanak Melati Puspa setelah keluarga di rumah.
4. Yang Tercinta, Seseorang yang ku semogakan dalam setiap doa. Terimakasih atas motivasi dan semangat pada masanya, hingga saya bisa bangkit kembali dalam memenuhi tanggung jawab saya untuk menyelesaikan skripsi. Semoga kita dipertemukan kembali dititik terbaik menurut takdir.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Olla Olviana OktaReza, Dilahirkan di Natar pada tanggal 10 Oktober 1998, anak pertama dari pasangan (Tursila) dan (Martina). Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2003/2004, Sekolah Dasar Negeri 1 korpri jaya sukarama Bandar Lampung selesai pada tahun 2010/2011 pernah mengikuti ekstrakuler pramuka, Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Bandar Lampung selesai tahun 2013/2014 mengikuti ekstrakuler voli dan KIR, SMK Negeri 7 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016/2017 dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2017/2021. Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung salah satunya UKM Permata sholawat. Penulis juga tercatat sebagai guru di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 21 Juli 2021
Membuat,



Olla Olviana OktaReza

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Nabi yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa setiap saat ini.

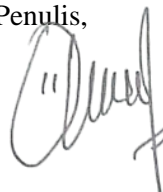
Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan yang terkadang membuat penulis berada di titik terlemah dirinya. Namun, adanya doa, restu, dan dorongan dari orang tua yang tidak pernah putus menjadikan penulis bersemangat untuk melanjutkan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd dan Dr. Heny Wulandari M.Pd.I selaku ketua jurusan dan Seketaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
3. Syafrimen, M. Ed, Ph. D selaku dosen pembimbing I dan Dra. Istihana M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu serta memberikan bimbingan untuk mengarahkan dan memotivasi demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
5. Kepada Kepala TK Melati Puspa Tanjung Senang, Guru dan Staf TU beserta Orang tua wali murid telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-Teman PIAUD/E Angkatan 2017, Terkhususnya untuk kalian teman terdekat The seglek uyeh, temen PBAK, terimakasih telah memberikan warna indah dalam perjalanan menempuh pendidikan sarjana di kampus tercinta ini.
7. Teman-Teman Seperjuangan KKN 211 & KKN Kelurahan Korpri jaya Sukarame Bandar Lampung, Terkhususnya kelompok RT 05 Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan pengalaman-pengalaman baru. Terimakasih juga Teman-Teman PPL 130 di TK Roudotunnur Rajabasa telah mengenal satu sama lain dan saling melengkapi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 21 Juli 2021

Penulis,



Olla Olviana OktaReza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang	1
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat penelitian.....	4
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
H. Metode Penelitian.....	6
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hakikat Evaluasi Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	10
2. Prinsip Evaluasi Pembelajaran	11
3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.....	13
B. Hakikat Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR).....	14
1. Pengertian Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR)	14
2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR).....	15
3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR)	15
4. Strategi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR).....	16
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	18
A. Gambaran Umum Objek	18
1. Sejarah Berdirinya TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.....	18
2. Profil TK Melati Puspa	18
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	18
4. Proses Belajar dan Pembelajaran	18
5. Jumlah Guru, Peserta Didik, dan Karyawan	19
6. Sarana dan Prasarana	19
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	20

BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	21
A. Analisis Data Penelitian	21
B. Temuan Penelitian.....	22
BAB V PENUTUP.....	24
A. Simpulan.....	24
B. Rekomendasi	24
DAFTAR PUSTAKA	25
DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel

1. Indikator Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR).....	4
2. Jumlah Guru dan Karyawan TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung	35
3. Jumlah Anak Didik TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung	35
4. Jumlah Sarana dan Prasarana TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.....	36
5. Kisi-Kisi Wawancara Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung	51
6. Pedoman Wawancara Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung (Pendidik).....	52
7. Pedoman Wawancara (Orang tua Murid)	53



DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi Indikator Penilaian Harian Anak

Dokumentasi Wawancara guru dan Orang Tua

Dokumentasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR)

Dokumentasi Hasil Karya Anak Selama Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR)

Dokumentasi Menilai Hasil Karya Anak

Dokumentasi Mengumpulkan Hasil Karya Dalam Portofolio

Dokumentasi pelaporan dan Tindak Lanjut

Dokumentasi Bersama Guru-guru TK Melati Puspa



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-kisi wawancara pelaksanaan evaluasi Pembelajaran Belajar Dari rumah (BDR)
2. Lampiran 2 Pedoman wawancara Guru, dan Orang Tua
3. Lampiran 3 Hasil wawancara Guru dan Orang Tua
4. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 1
5. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 2
6. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 3
7. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 4
8. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 5
9. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 6
10. Lampiran Gambar Dokumentasi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah
11. Lampiran Kartu Konsultasi
12. Lampiran Lembar Pengesahan Proposal
13. Lampiran Lembar Cover ACC Proposal
14. Lampiran Lembar Cover ACC Skripsi
15. Lampiran Lembar permohonan Penelitian
16. Lampiran Lembar Surat Penelitian dari TK Melati Puspa



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam sebuah karya tulis ilmiah, judul merupakan cerminan dan isi yang terkandung di dalamnya, dan judul skripsi yang penulis bahas adalah **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung”**. Sebelum membahas lebih jauh berbagai masalah dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai pengertian dari judul penelitian penulis.

Hal ini dimaksudkan agar pembahasan selanjutnya lebih terarah dapat diambil suatu pengertian yang jelas. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul adalah:

1. **Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran** : adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis.
2. **Belajar Dari Rumah** : Merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru di rumah masing-masing yang dimana anak tidak terlepas dari pantauan orang tua. Orang tua menjadi pengganti guru dirumah dapat membuat laporan perkembangan belajar anak untuk guru dan mengkomunikasikan hambatan dalam proses pembelajaran agar dapat dicari solusinya.^{1 2}
3. **TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung yaitu** : Suatu lembaga pendidikan formal sebelum jenjang pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung, yang terletak di Tanjung Senang Bandar Lampung.

B. Latar Belakang

Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu objek. Ralph Tyler menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan tercapai.³ Kiki M. S dan Heru Setiawan⁴ Ifat Fatimah Zahro⁵ Sabar Santoso⁶ Noberto Boggino⁷ Petrus Redy Partus Jaya⁸ Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian hasil belajar anak dalam pembelajaran yang menggambarkan kemampuan aspek kognitif, afektif, psikomotorik tersebut menggunakan bentuk indikator yang terukur.

Evaluasi pembelajaran anak usia dini berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 BAB VI tentang standar penilaian

¹ Susi Prasetyaningtyas, *Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMPN 1Semin*, Ide guru: Jurnal Karya Ilmiah, vol. 4 No. 1, Edisi KBM Pandemi Covid-19, h. 87

² Dianti Yunia Sari, Shinta Mutiara, Aldila Rahma, *Kesiapan Orang Tua Dalam Menyediakan Lingkungan Bermain Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19*, Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya, Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD, Vol. 7 No 2, 2020, h. 123

³ Tyler, Ralph. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, (Chicago and London : The University Of Chicago Press, 1949)

⁴ Kiki M. S dan Heru Setiawan, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2, 6 Maret 2020

⁵ Ifat Fatimah Zahro, *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 Oktober 2015, h.93-94

⁶ Sabar Santoso, *Perencanaan dan Implementasi Penilaian Evaluasi Anak Berbasis Gesture Pada Future Kindergarten*, Jurnal Isu Teknolgi I STT Mandala, Vol. 11 No.1 Juli 2016, h. 58

⁷ Noberto Boggiono, *Evaluation As A Strategy For Teaching Evaluating Processes and Results*, *si sifo/educational sciences journal* No. 9 May-Aug 09

⁸ Petrus Redy Partus Jaya, *Pengolahan Hasil Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 1, Januari 2019, h. 76-77

yang berbunyi standar penilaian merupakan kriteria penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya yaitu ayat 2 yang mencakup prinsip penilaian, teknik instrument penelitian, mekanisme penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan hasil penilaian.⁹ Menurut mulyasa mengatakan bahwa evaluasi untuk anak usia dini dapat dilakukan antara lain observasi, unjuk kerja, anekdot, pemberian tugas, portofolio, dan penilaian diri.¹⁰

Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan pengamatan untuk mengumpulkan data pada setiap pembelajaran atau aktivitas belajar anak.¹¹ Pelaksanaan evaluasi di taman kanak-kanak saat ini terjadi perubahan system pembelajaran, sehingga membuat proses pembelajaran di taman kanak-kanak tidak lagi dilakukan secara langsung. Tetapi pembelajaran tetap dilaksanakan dengan belajar dari rumah (BDR) melalui system pembelajaran jarak jauh daring atau luring.¹²

Belajar dari Rumah (BDR) dalam masa pandemi ini dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan 2 pendekatan. Yang, pertama, pembelajaran dengan daring yaitu melalui system whatsapp (WA) group segala informasi terkait pembelajaran disampaikan pendidik kepada anak didik melalui whatsapp group dengan menggunakan handphone milik orang tuanya. Kedua, Pembelajaran luar jaringan/*Offline* (luring) menggunakan metode kunjungan rumah ke rumah atau *home visit* dan dengan media modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media yang berada di sekitar lingkungan rumah. Dengan melakukan pembelajaran kunjungan rumah ke rumah peserta didik dan tetap mengindahkan protocol kesehatan, maka pendidik tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran.¹³

Menurut beberapa pakar mengatakan belajar dari rumah (BDR) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak yang didampingi orang tua sebagai pengganti guru kelas atau pendidik dapat bervariasi sesuai minat dan kondisi masing-masing.^{14 15 16}

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pakar diatas penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan untuk menilai hasil pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta orang tua sebagai prantara evaluasi pembelajaran anak. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh orang tua sebagai pengganti pendidik di rumah masing-masing dengan menggunakan prinsip bermain sambil belajar.

Menurut wortham seorang pendidik perlu melakukan suatu pengukuran untuk mengetahui suatu nilai penugasaan peserta didik. Data yang diperoleh dideskripsikan atau dijabarkan dalam suatu penjelasan kemudian dibandingkan dengan suatu kriteria sehingga dapat ditentukan tingkat

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 198

¹¹ Munika sari Akhsanti, *Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini*, *Journal Early Childhood Education Papers* (Belia), Vol. 3 No. 2, Oktober 204, h. 89

¹² Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 tahun 2020, (Jakarta: 24 maret 2020)

¹³ Eko Suhendro, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini: Golden Age*, *Op Cit.*, h. 136-137

¹⁴ Susi Prasetyaningtyas, *Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 SMP N 1 Semin*, *Op Cit.*,

¹⁵ Luthfi., & Ahsani, F. *Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan mendidik Anak dalam pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*, *Al-athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan manajemen Pendidikan Anak Usiai Dini*, h. 39

¹⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran No. 4 tahun 2020, Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19), Jakarta: 24 maret 2020, h.1

keberhasilan peserta didik dalam menghargai pendapat orang lain. Guru telah melakukan evaluasi dengan menggunakan data pengukuran.¹⁷

Tabel 1
Indikator Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR)

No	Indikator Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR)
1	Merumuskan tujuan dilaksanakan Evaluasi
2	Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi
3	Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan didalam pelaksanaan evaluasi
4	Mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio
5	Pelaporan dan tindak lanjut

Sumber : *Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol. 15 No. 28 (2017)*¹⁸ *Al Athfaal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No. 1 (2020)*¹⁹ dan *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus) Vol. 5 No. 1*²⁰

Beberapa penelitian menunjukkan masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menentukan bentuk evaluasi pembelajaran belajar dari rumah.^{21 22} Banyak konsep evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang tidak dapat dipahami oleh guru secara berkesinambungan.²³ Sehingga minimnya kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran belajar dari rumah.²⁴ Pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah terlalu abstrak dan konseptual yang menyebabkan guru sulit untuk berkomunikasi dengan orang tua yang tidak memiliki waktu mendampingi anak selama belajar dari rumah, dan orang tua kesulitan dalam mengoperasikan gadget.^{25 26 27} Pelaksanaan evaluasi mayoritasnya banyak guru mengukur kemampuan anak hanya lewat hasil kegiatan yang dikirim orang tua melalui via Whastapp.^{28 29} Masih banyak orang tua yang terlambat untuk mengirim video pembelajaran anak dan mengambil/mengumpulkan tugas kegiatan belajar dari rumah,³⁰ sehingga keterlibatan orang tua memberikan pengaruh negatif terhadap

¹⁷ Anita Yus, *Penilaian perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 44

¹⁸ Akhmad Riyadi, *Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*, *Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 15 No. 28, 2017, h. 63

¹⁹ Agus Jatmiko, Eti Hadiati, Mia O., *Penerapan Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 1, Juni 2020, h. 92-94

²⁰ Lulu Yuliani, Syaepuddin, *Implementasi Kompetensi Pedagogik Tutor PAUD Nonformal dalam Mengevaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Pada Kelompok Bermain Nurul Anwar Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*, *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, Vol. 5 No 1, h. 6-7

²¹ Syahrudin Damanik, Muhammad Zuhdi, Hazizah, Herlina, *Model Evaluasi Pembelajaran AUD Berbasis Daring DI RA Nurun Namirah Medan Marelana (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Covid-19)*, *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. III. No. 1 Januari– Juni 2020, h.156

²² Cipta Pramana, *Pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) Di Masa Pandemi Covid-19*, *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* Vol. 2 No. 2 Juli 2020, h. 120

²³ Nurul Afni, *Pelaksanaan Evaluasi Tingkat Penapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru*, *Jurnal EDUCHILD*, Vol. 5 No. 2, 2016, h.128

²⁴ Kiki M. S dan Heru Setiawan, *Op Cit.*,

²⁵ Dessy Farantika, Dwi Indrawati, *Sistem Pembelajaran Dari Rumah Melalui Model Daring TK Al Muhajirin Kota Malang Saat Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pendidikan : Riset & Konseptual*, Vol 5 No 1, Januari 2021, h. 138

²⁶ Abdul Karim, Luluk Handayani, *Pengelolaan Open And Distance Learning Di TK Muslimat NU 41 Wuluhan Jember*, *Genius : Journal of early childhood education*, Vol. 1 No . 1, Juni 2020, h. 29

²⁷ Anita Wardani, Yulia Ayriza, *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, 2021

²⁸ Asty Julianty, Asep Dudi Suhardini, Dinar Nur Inten, *Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19*, *Pendidikan Guru Paud*, Vol. 7 No. 1, Februari, 2021

²⁹ Dessy Farantika, Dwi Indrawati, *OpCit.*, h. 133

³⁰ Nur Afni, Risnajayanti, *Strategi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Kendari*, h. 13

pencapaian pembelajaran.³¹ Seharusnya orang tua memiliki kesadaran dengan cara memudahkan guru, sehingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah dapat dicapai dengan maksimal.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah (BDR) di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dari berbagai permasalahan yang ada di taman kanak-kanak melati puspa mengenai pembelajaran pada masa *Corona Virus Disease (Covid-19)* maka peneliti hanya pada fokus penelitian masalah Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.

2. Sub-Fokus Penelitian

Adapun sub-fokus penelitian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung yakni sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan dilaksanakan evaluasi
- b. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi
- c. Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi
- d. Mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio
- e. Pelaporan dan tindak lanjut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) Di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) Di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Dapat digunakan untuk menambah referensi terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah pada anak usia dini.
- b. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diterapkan mampu memberi kontribusi dengan anak.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang pembelajaran dari rumah.

b. Bagi Guru/Pendidik

Memberikan inovatif atau kreatif dalam mengeolah pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang baik dan tepat di masa belajar dari rumah (BDR).

c. Bagi Sekolah

³¹ Wulandari, H., Purwanta, E., & Kanak-kanak, T. *Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021, Vol. 5 No.1, 2021

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggaraan lembaga pendidikan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh La Ode Anhusadar dan Nurdin dengan judul evaluasi pelaksanaan standar proses di satuan pendidikan anak usia dini mengemukakan bahwa perencanaan dan penyusunan program semester dan kegiatan harian masih dilakukan oleh para guru dengan menyontek buku yang dibeli. Membuat rencana kegiatan harian sesuai dengan buku tanpa melakukan modifikasi di dalam kelas dengan Susana *teacher center* yang menekankan pembelajaran pada kognitif anak. Dengan melakukan penilaian melalui pengamatan dan unjuk kerja, penilaian tersebut tidak dicatat secara individu melalui narasi melainkan berkelompok dengan memakai symbol angka. Dari sisi metode pembelajaran, maka belum sesuai dengan standar PAUD.³²

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Alya Amarul Hani dengan judul evaluasi pembelajaran pada paud mengemukakan bahwa guru kesulitan untuk membuat rencana evaluasi pembelajaran. Guru belum mampu memilih instrument evaluasi yang tepat sesuai dengan RPPH yang dibuat. Akibatnya setelah dianalisis antara RPPH dengan Evaluasi yang dibuat oleh guru ternyata tidak sesuai. Guru melakukan pengamatan namun tidak melakukan pencatatan secara rutin dan rinci.³³

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Agus Jatmiko, Eti Hadiati, Mia Oktavia dengan judul Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak menyatakan bahwa dari lima indikator ada empat yang sudah terpenuhi diantaranya (1) Merumuskan atau menetapkan kegiatan (2) Menyiapkan alat atau teknik penilaian (3) Menetapkan kriteria penilaian (4) Menentukan nilai. Namun, ada satu indikator yang belum terpenuhi yaitu mengumpulkan data. Pendidik kurang untuk mengumpulkan data hasil kegiatan pembelajaran. Seharusnya secara rutin pendidik mengumpulkan data hasil kegiatan pembelajaran pada peserta didik yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan supaya dalam pelaksanaan rekapitulasi penilaian nantinya pendidik tidak kesulitan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran pada peserta didik.³⁴

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Atik Agustina, Tri Hartiti Retnowati dengan judul evaluasi pelaksanaan pembelajaran program pendidikan anak usia dini (paud) di kecamatan trucuk kabupaten klaten mengemukakan bahwa (1) Aspek konteks: relevansi kebutuhan masyarakat dan relevansi dengan tujuan telah sesuai dengan standar. (2) Aspek input: komponen kelengkapan tenaga kependidikan dan karakteristik pendidik belum sepenuhnya sesuai dengan standar, komponen karakteristik peserta didik dan ketersediaan sarana prasarana telah sesuai dengan standar. (3) Aspek proses: komponen perencanaan pembelajaran dan manajemen serta kepemimpinan penyelenggaraan telah sesuai dengan standar, komponen pelaksanaan belum sepenuhnya sesuai standar. (4) Aspek produk telah sesuai dengan standar. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran program PAUD di kecamatan trucuk belum sepenuhnya sesuai dengan standar.³⁵

³² La Ode Anhusadar dan Nurdin, *Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi : Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4 No. 1, 14 Maret 2020

³³ Alya Amarul Hani, *Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD*, Jurnal Care Children Advisory Research and Education, Juli 2019

³⁴ Agus Jatmiko, Eti Hadiati, Mia O., *Penerapan Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*, Op Cit.,h.1

³⁵ Atik Agustina, Tri Hartiti Retnowati, *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten*, Jurnal Evaluasi Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 2013

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Septi Lulu M, Zulkifli N, Devi Risma dengan judul gambaran pemahaman guru tentang evaluasi pembelajaran di taman kanak-kanak se-kecamatan paying sekaki kota pekan baru mengemukakan bahwa (1) guru hanya melakukan evaluasi di akhir semester, sedangkan menurut prinsip evaluasi yaitu evaluasi dilakukan secara berencana, bertahap dan terus-menerus, (2) hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu tidak dihubungkan pada hasil evaluasi pada waktu sebelumnya, (3) adanya pertimbangan dalam membuat evaluasi anak seperti rasa iba, empati atau adanya kedekatan hubungan, (4) guru kurang memperhatikan tujuan evaluasi itu sendiri, sebagai salah satu faktor penyebabnya adalah guru kurang mampu melaksanakan evaluasi secara bervariasi dan kontinu, (5) guru belum mampu menerapkan teknik apa yang paling tepat digunakan untuk melakukan evaluasi untuk memperoleh hasil perkembangan anak (6) tidak ada tindak lanjut terhadap evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan kemajuan anak dan komunikasi terhadap orang tua, (7) guru tidak mau menjadikan kegiatan evaluasi menjadi beban yang berat sehingga menambah beban kegiatan lainnya karena pada kenyataannya tugas guru bukan hanya mengajar di kelas tetapi juga melakukan kegiatan administrasi sekolah termasuk membina hubungan sosial dengan orang tua dan masyarakat umum lainnya.³⁶

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell peneliti kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.³⁷ Creswell mengatakan bahwa metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai strategi antara lain, penelitian partisipatoris, grounded theory, fenomenologi, etnografi, naratif, dan studi kasus. Dalam penelitian ini digunakan strategi studi kasus karena sebagian penelitian kualitatif. Creswell mengatakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat, suatu program, peristiwa, aktivitas proses kelompok atau individu.³⁸

Selanjutnya menurut Robert K Yin, studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batasan fenomena dan konteks yang tidak terlihat jelas multi sumber bukti dimanfaatkan dengan data yang perlu disatukan dalam triangulasi.³⁹

Pada penelitian kualitatif, bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama, selain itu melibatkan pengumpulan data yang terbuka yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari partisipan. Dalam analisis jenis penelitian kualitatif ini, dilaporkan dalam artikel-artikel jurnal dan buku-buku ilmiah yang menjadi model analisis umum.⁴⁰

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah (BDR) di TK melati puspa tanjung senang Bandar Lampung, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

³⁶ Septi Lulu M, Zulkifli N, Devi Risma, *Gambaran Pemahaman Guru Tentang Evaluasi Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Payung Kota Pekan Baru*, Jurnal Online Mahasiswa, 2016

³⁷ Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 4

³⁸ Ibid, h. 20

³⁹ Robert K. Yin, *Application Of Case Study Research*. Sage, 2011, h. 15

⁴⁰ Creswell, John W. *Op Cit*, h. 274-275

Dalam penelitian ini memilih melakukan penelitian di TK Melati Puspa Tanjung Senang yang berlokasi di Jl. Ratu Dibalau Gg. Manggis No. 27 Tanjung Senang Bandar Lampung, Alasannya karena peneliti tertarik untuk melihat Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.

3. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang akan dituju oleh peneliti untuk diteliti, yang dimaksud yaitu orang, tempat, dan benda yang diamati dalam rangka sebagai pusat sasaran penelitian. Subjek yang dimaksud adalah pendidik atau guru dan orang tua TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung. Sedangkan obyek pada penelitian ini adalah masalah yang ingin diteliti yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah (BDR) di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : Wawancara (*Interview*), Dokumentasi, berikut ini teknik pengumpulan data:

a. Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian ini, teknik wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan proses perolehan keterangan untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan wawancara.⁴¹

Wawancara adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog antara pewawancara dengan terwawancara guna memperoleh sebuah informasi. Ada beberapa jenis wawancara, peneliti menggunakan jenis wawancara semi berstruktur yang artinya peneliti dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas dan terbuka, tanpa terikat pada susunan pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya.⁴² Adapun yang akan menjadi sasaran peneliti yaitu kepala sekolah, pendidik, dan orang tua.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data dan mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, lengger, agenda, prasasti dan sebagainya.⁴³

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data-data verbal dalam bentuk tulisan, foto maupun video. Adapun data yang dihimpun melalui metode dokumentasi adalah tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, bukti nyata seperti RPPH, foto, rekaman, video, dokumen sekolah, proses pembelajaran yang dilakukan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen yang ada, sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

5. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti sebagai instrumen penelitian, penelitian adalah “key instrument” atau alat sebagai penelitian umum. Dalam penelitian ini yaitu deskripsif kualitatif ini instrument yang dipakai adalah lembar dokumentasi dan wawancara yang digunakan pada saat proses kegiatan pembelajaran. Lembar dokumentasi dan wawancara ini berisi indikator-indikator

⁴¹ Hamid Pattlima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 74-75

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), h.202

dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah. Dalam pedoman wawancara yang digunakan agar peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat-kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Dari semua data yang diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan wawancara yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah (BDR). Penelitian ini menggunakan peneliian kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁴

Dalam kaitan ini peneliti mereduksi data-data yang telah didapat dari hasil kiriman lembar kerja dan wawancara dan rangkuman satu persatu agar memudahkan peneliti dalam memfokuskan data. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan. Data yang dianggap relevan dan penting yaitu berkaitan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran BDR di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.

b. Display Data/Penyajian Data

Menurut Miles Huberman, Display data yaitu praktikan pengorganisasian atau kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.⁴⁵ Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data-data yang berupa tulisan tersebut berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas. Penyajian data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti atau pokok yang mencakup hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran belajar dari rumah (BDR) di TK Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data, yang dimaksud untuk memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan pola urutan dan hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredital.

Tahapan berikutnya yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan yang merupakan pertanyaan singkat sekaligus jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.

7. Uji Keabsahan Data

⁴⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 194-197

⁴⁵ Miles, Matthew B. Huberman, A Michael, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook Sage*, 2013, h. 10

Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian yang diolah dan dianalisa harus memiliki nilai keabsahan yang tinggi agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan, teknik yang dipakai peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik keabsahan data dalam menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara pemeriksaan untuk sumber data.⁴⁶ Penelitian ini digunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memaksimalkan hasil dari kerja penelitian ini, penulis mengonstruksi penelitian dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang terdahulu relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, memuat uraian tentang landasan teori terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian, membuat secara rinci terkait gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah yayasan, rencana dan tujuan, keadaan seorang pendidik dan anak murid, selain membahas tentang gambaran umum objek penelitian, di bab ini juga membahas terkait keadaan yang sebenarnya serta data yang diperoleh dari penelitian.

BAB IV Analisa Penelitian, meliputi analisis data yang diperoleh pada penelitian serta membahas temuan penelitian.

BAB V Penutup, Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

⁴⁶ Creswell. J. W, *Op. Cit*, h.251

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Pengertian Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi merupakan salah satu dari empat tugas pokok seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi keberhasilan pengajaran, serta memberikan bimbingan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia evaluasi adalah penilaian.¹ Evaluasi adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan indikator pencapaian perkembangan anak dan mengacu pada standar penilaian.² Penilaian menurut Ali Mudlofir merupakan proses kegiatan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar baik melalui instrument tes maupun non tes.³

Howard Gardner menegaskan bahwa penilaian dapat memperoleh informasi mengenai keterampilan dan potensi diri individu dengan dua sasaran. Pertama, memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada individu yang bersangkutan. Kedua, sebagai data yang berguna bagi masyarakat yang ada di sekelilingnya. Penilaian berkaitan dengan informasi tentang diri seseorang dalam suatu kegiatan, waktu, dan stimula tertentu. Informasi diperoleh berdasarkan aturan tertentu dan menyeluruh. Informasi ini juga tidak hanya berguna bagi individu yang dinilai tetapi juga bagi yang lainnya seperti guru dan orangtua. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan pembelajaran, terutama keberhasilan pembelajaran. Keputusan tersebut berupa ketercapaian dalam rentang tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penilaian, guru mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan informasi tersebut diputuskan tentang ketercapaian anak secara individual dan pembelajaran secara klasikal. Melalui penilaian diketahui mana anak-anak yang berhasil, mana yang belum.

Penilaian pada pendidikan anak taman kanak-kanak lebih banyak untuk mendeskripsikan ketercapaian perkembangan anak. Dengan penilaian dapat diketahui dan ditetapkan aspek-aspek perkembangan yang telah dicapai dan belum dicapai.⁴

Menurut Gronlund mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana anak telah mencapai tujuan.⁵

Edwind Wandt dan Gerald W. Brown mengatakan bahwa evaluation refer to the act or proses to determining the value of something. Menurut definisi, evaluasi menunjukkan kepada atau mengandung pengertian yang berarti suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.⁶

Stufflebeam et. al menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna dalam menentukan pengambilan alternative keputusan. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat adanya perkembangan potensi

¹ Achmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawwir Indonesia-Arab*, (Surabaya: Pustaka Prograssif, 2007), h. 255

² Rosyid Ridho Markhamah, dan Darsinah, *Pengelolaan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB "Cerdas" Kecamatan Sukarejo Kabupaten Kendal*, Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 16, No. 2, Agustus 2015, h. 67

³ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 212

⁴ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 39-40

⁵ Gronlund, N.E. *Measurement and Evaluation in Teaching*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1985)

⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 1

anak dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk mengetahui informasi sejauh mana perkembangan anak dalam menghadapi pembelajaran yang akan dapat dikuasai anak.⁷

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 bahwa evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai keterlaksanaan rencana pembelajaran. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk membandingkan antara rencana dan hasil pembelajaran yang sesuai dengan kriteria anak sehingga kebutuhan dan perkembangannya terpenuhi secara optimal. Dasar hasil evaluasi untuk pertimbangan yaitu tindak lanjut pelaksanaan pengembangan selanjutnya.⁸

Wahyudin dan Agustin berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran di pendidikan anak usia dini adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan berbagai aspek perkembangan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama kurun waktu tertentu.⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan pengumpulan maupun pengalaman maupun pengambilan keputusan untuk menentukan nilai agar tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta dapat menjadi timbal balik terhadap para pendidik.

2. Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Pada kurikulum Raudhatul Athfal tahun 2016 dikemukakan prinsip evaluasi pembelajaran anak pada jenjang RA adalah: Mendidik, Objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh, bermakna.¹⁰

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 pasal 19 tentang prinsip evaluasi pembelajaran sebagai berikut :¹¹

- a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang mendorong anak meraih capaian perkembangan yang optimal.
- b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada kegiatan belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan anak saat melaksanakan kegiatan belajar.
- c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada indikator capaian perkembangan serta bebas dari pengaruh subjektivitas pada indikator yang dinilai.
- d. Prinsip akuntabel merupakan pelaksanaan penilaian sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, serta ditetapkan pada awal pembelajaran.
- e. Prinsip transparan merupakan penilaian prosedur dan hasil penilaian yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Ali Nugraha mengutip NAEYC (National Association for the Education of Young Children) memberikan pedoman yang dapat dijadikan acuan oleh guru dalam pelaksanaan evaluasi selama proses pembelajaran :¹²

- a. Penilaian harus dikaitkan dengan kurikulum.
- b. Hasil penilaian harus dimanfaatkan untuk kepentingan anak.

⁷ Munika Sari Akhsanti, Op Cit., h. 89

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

⁹ Cici Yanti, Baharuddin, Maman Surahman, *Journal Pengetahuan Guru PAUD Dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2016, h. 2

¹⁰ *Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, h. 78-79

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Op Cit., h. 9

¹² Ali Nugraha, Reni Rachamawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), h. 10.3

- c. Penilaian harus mencakup keseluruhan aspek perkembangan anak.
- d. Penilaian melibatkan observasi yang teratur dan periodik dari anak dalam berbagai keadaan yang menggambarkan tingkah laku anak setiap saat.
- e. Penilaian berdasarkan pada prosedur yang menggambarkan kegiatan anak secara khusus dan menantang yang dalam situasi yang dibuat-buat.
- f. Penilaian yang menggunakan suatu alat dan prosedur yang tersusun seperti koleksi karya anak, catatan observasi yang sistematis, catatan percakapan dan wawancara dengan guru-guru, serta kemampuan kemajuan perkembangan anak secara individual maupun dalam kelompok.
- g. Penilaian yang menunjukkan keunggulan dan kemajuan anak.
- h. Penilaian yang melibatkan anak dengan guru, guru dan orang tua, sekolah dan masyarakat.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa prinsip evaluasi pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini yaitu mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, dan transparan/terbuka, sistematis, menyeluruh, dan bermakna. Prinsip evaluasi pembelajaran dapat digunakan dalam perbaikan dan peningkatan serta mendidik yang berarti dan dapat dijadikan sebagai alat memotivasi. Dalam pemahaman guru tentang prinsip evaluasi pembelajaran sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dan tepat.

3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus disusun terlebih dahulu perencanaannya secara baik dan matang. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran anak usia dini dapat mencakup beberapa yaitu:

a. Merumuskan Tujuan Dilaksanakannya Evaluasi

Dalam merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi, pendidik melakukan perumusan program (PROSEM) hingga sampai rencana harian (RPPH) di masa pandemi ini yaitu belajar dari rumah (BDR). Tanpa tujuan yang jelas mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan arti dan fungsinya.

b. Menetapkan Aspek-Aspek yang akan dievaluasi

Aspek-aspek yang akan dievaluasi dalam bentuk evaluasi pada anak usia dini maka melibatkan seluruh enam aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu perkembangan moral dan agama, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan motorik halus, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan seni.

c. Memilih dan Menentukan Teknik Yang Akan Dipergunakan Didalam Pelaksanaan Evaluasi

Teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan evaluasi adalah berupa pengamatan, tanya jawab, hasil karya, unjuk kerja dan ceklis :

1) Pengamatan atau Observasi

Pengamatan ini dilaksanakan dengan cara pendidik mengamati secara langsung dari segala perubahan atau perilaku peserta didiknya dalam periode waktu tertentu.

2) Tanya Jawab atau Wawancara

Tanya jawab atau wawancara ini dilakukan oleh pendidik secara pretest dan posttest. Pretest dilakukan ketika sebelum proses pembelajaran dimulai. Pendidik bertanya kepada peserta didik mengenai tema atau subtema yang akan dipelajari pada saat itu. Sedangkan posttest ketika sesudah proses pembelajaran telah selesai. Biasanya pendidik mengadakan posttest ini sebelum waktu pulang

tiba. Jadi, pendidik dapat mengetahui bagaimana perkembangan peserta didiknya sebelum dan sesudah tema atau subtema itu dilakukan. Terdapat perubahan atau tidak pada peserta didik.

3) Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. Penilaian hasil karya anak tidak dapat diperoleh dari hasil akhir saja tetapi juga proses pembuatannya.¹³

4) Unjuk Kerja

Unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan dalam melakukan sesuatu, misalnya praktek bernyanyi, olahraga, bermain peran, memperagakan seni.

5) Ceklis

Ceklis adalah salah satu teknik evaluasi yang dilakukan dengan cara menceklis butir-butir atau item dalam skala capaian perkembangan anak. Hasil ceklis juga menjadi materi komunikasi dengan orang tua perihal segala sesuatu yang telah dipelajari anak dan bagaimana anak berproses dalam belajar.¹⁴

6) Catatan Anekdote

Catatan anekdot merupakan catatan naratif singkat yang menjelaskan perilaku anak yang penting bagi guru terkait tumbuh kembang anak. Anekdote menjabarkan apa yang terjadi secara faktual dan objektif, yang menjelaskan bagaimana terjadi, kapan dan di mana dan apa yang dikatakan dan dilakukan anak. Catatan anekdot digunakan untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang dilakukan dan dikatakan anak. Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian mencatat kegiatan anak selama melakukan kegiatan setiap harinya. Catatan anekdot memungkinkan untuk mengetahui perkembangan anak yang indikatornya baik tercantum maupun tidak tercantum pada RPPH.¹⁵

d. Mengumpulkan Hasil Kerja Anak Dalam Portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan catatan informasi guru selama anak mengikuti proses pembelajaran dan hasil karya yang dikerjakan oleh anak pada saat pembelajaran ialah kesan atau pendapat anak tentang kemajuan belajarnya.^{16 17}

Hasil kerja anak tidak hanya dikumpulkan kemudian dibagikan pada akhir semester atau akhir tahun pembelajaran. Tetapi dianalisis secara kolaboratif dengan melibatkan guru, dan orang tua untuk bekerjasama mengetahui kelebihan, kelemahan, minat dan bakat anak secara optimal.

e. Pelaporan dan Tindak Lanjut

Sesudah adanya pengolahan dan pendeskripsian, pendidikan mencatatnya dalam laporan pendidikan anak. Pelaporan adalah suatu aktivitas guna menjelaskan hasil

¹³ Ahmad Syukri Sitorus, *Evaluasi Perkembangan Belajar Anak Raudhatul Athfal*, Jurnal Raudhah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3 No. 2, Juli-Desember 2015, h. 157

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Program Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Agustus 2014), h. 22

¹⁵ Kiki M. S dan Heru Setiawan, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini, Op Cit., h. 909

¹⁶ Retno Jeki Krisnadiana Lopo, Siti Masitoh, Retno Hariastuti, *Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio Di PAUD Laismanekat Nasipanaf*, Jurnal Pelita PAUD, Vol. 4 No. 2 Juni 2020, h. 190

¹⁷ Yanti, Sri Hartati, *Studi Literatur: Instrument Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Moral dan Agama Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 4 No. 2, 2020, h. 1062

penilaian guru mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak selama pembelajaran belajar dari rumah. Tujuan pemberian penjelasan ini antara lain agar para orang tua atau wali murid mengetahui tentang perkembangan anaknya selama berada di lembaga pendidikan anak usia dini. Maka pada akhirnya evaluasi akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang akan dipandang perlu sebagai tindak lanjut.

B. Hakikat Pembelajaran Belajar Dari Rumah (BDR)

1. Pengertian Pembelajaran Belajar Dari Rumah

Belajar dari rumah (BDR) adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui metode daring atau luring bersama orang tua sebagai pengganti guru kelas.^{18 19} Sinta Maulida Hapsari, Sugito, Puji Yanti Fauziah²⁰ Russell K. Baker A.²¹ mengatakan bahwa belajar dari rumah merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan sebagai salah satu pencegahan virus *covid-19* dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu dalam pengembangan dan perolehan pengetahuan dari berbagai situs web, menggunakan internet, audio-visual, teks dan perangkat lunak untuk menciptakan lingkungan belajar.

Menurut Susi Prasetyaningtyas belajar dari rumah (BDR) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik di rumah masing-masing yang dimana pola pembelajaran sebelumnya dilakukan dengan tatap muka.²²

Pembelajaran belajar dari rumah (BDR) yang merupakan pembelajaran jarak jauh seringkali dikaitkan dengan istilah mandiri yang berarti konsekuensi salah satu karakteristik pembelajaran jarak jauh yang menuntut dalam kemampuan belajar mandiri yang lebih tinggi dibandingkan bentuk pendidikan tatap muka. Pembelajaran belajar dari rumah (BDR) dengan adanya kebijakan pemerintah tentang proses pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadikan proses pembelajaran tidak bisa dilakukan secara konvensional. Perbedaan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran jarak jauh terletak pada bentuk interaksi antara guru atau pendidik, dan peserta didik, jenis program, peran sumber daya manusia, manajemen, teknologi, dan lain sebagainya.²³

Pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) saat pandemi *covid-19* terjadi dalam pendidikan nasional Indonesia berbasis pembelajaran jarak jauh. Interaksi berikutnya dalam pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dan pendidik secara jarak jauh. Guru tampil mengajar tugas melalui interaksi online dengan peserta didik, interaksi ini dengan memperkenalkan menjelaskan materi, pekerjaan rumah, dan meninjau proses pembelajaran.²⁴

Belajar dari rumah (BDR) melibatkan pendidik, peserta didik, orang tua dan hasilnya yang ingin dicapai yaitu semua materi tersampaikan dengan tidak mengurangi hak anak dalam masa pandemi covid-19 yaitu pendidik harus melaksanakan pembelajaran secara aktif kreatif, penuh inisiatif, berkarakter, menyenangkan, dan menantang dengan hasil.²⁵

¹⁸ Luthfi, E. & Ahsani, F., *Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*, Op Cit, h. 39

¹⁹ Eko Suhendro, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini: Golden Age, Op Cit., h. 136

²⁰ Sinta Maulida Hapsari, Sugito, Puji Yanti Fauziah, *Parent's Involment In Early Childhood Education During the Covid-19 Pandemic Period*, Jurnal Pendidikan Progresif, Vol.10 No.2, 21 Agustus 2020, h. 298

²¹ Russell K. Baker A., *Framework For Design and Evaluation of Internet-Based Distance Learning Courses Phase One- Framework Justification, Design and Evaluation*, Online Journal of Distance Learning Administration, Vol. VI No. II

²² Susi Prasetyaningtyas, *Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMPN 1Semin*, Op cit., h. 87

²³ Priati Megawanti, Erna Megawati, Siti Nurkhafifah, *Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Mas Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 2, Juli 2020, h. 76

²⁴ Nio Awandha Nehru, *Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Konsep Perkembangan Psikososial Erikson*, Mahasiswa Universitas Islam Balitar Blitar Angkatan 2019, h. 1

²⁵ Suciati, *Peningkatan Kreativitas dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 5 No. 1, h. 80

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa belajar dari rumah (BDR) adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan teknologi internet yang melibatkan pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam bentuk pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan potensi anak yang ada di dalamnya dan dilingkungan sekitarnya.

2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Belajar Dari Rumah

Menurut Brazen Dale, K. dkk. tujuan Pembelajaran belajar dari rumah yaitu terciptanya lingkungan yang memungkinkan peserta didik lebih kreatif, interaksi yang baik terhadap lingkungan serta mampu menstimulasi anak untuk memahami mandiri.²⁶ Sedangkan Barbara Berarti dkk bertujuan untuk belajar dari rumah (BDR) yaitu pembelajaran dilakukan secara online sebagai pengganti atau alternative pembelajaran tatap muka, dan komponen pembelajaran online yang digabungkan atau dicampur dengan intruksi tatap muka untuk memberikan peningkatan pembelajaran.²⁷

Draves mengatakan belajar dari rumah (BDR) secara online dapat mendatangkan manfaat antara lain :

- a. Anak dapat lebih banyak berinteraksi dengan pendidik dan peserta lain.
- b. Ada lebih banyak pembahasan dan subyek online.
- c. Pendidik dapat bebas menciptakan pembelajaran yang menarik menggunakan internet.
- d. Anak dan orang tua dapat bebas mengakses materi pembelajaran secara berulang-ulang.
- e. Pendidik dapat mengembangkan materi pembelajaran melalui otoritas dan pakar termuka.
- f. Tautan internet menyediakan lebih banyak sumber daya.²⁸

3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Belajar Dari Rumah

A.N, Bayu dkk. memaparkan beberapa kelebihan dari pembelajaran belajar dari rumah yang dimana mereka menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki aspek penting disbanding dengan pembelajaran tatap muka secara langsung yaitu lebih aman (*safer*), karena mengurangi dampak *bullying* secara fisik dan membuat anak berani menyampaikan pendapat, pertanyaan, ataupun jawaban tanpa khawatir terhadap respon negative dari orang lain. Pembelajaran belajar dari rumah (BDR) dapat memperluas komunitas pembelajaran dan pendidik dapat lebih mudah menemukan dan menentukan pembelajaran yang tepat bagi anak. Efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran belajar dari rumah (BDR) juga menjadi kelebihan tersendiri yaitu yang dimana pendidik maupun peserta didik dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dimana saja dan kapan saja.²⁹

Menurut Mastuti dkk, menjelaskan bahwa system pembelajaran belajar dari rumah (BDR) memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut :

- a. Para peserta didik bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dimana saja tempatnya berada.
- b. Kegiatan pembelajaran seperti dipandang lebih efisien karena menghemat waktu dan biaya.
- c. Para peserta didik lebih leluasa untuk bertanya dalam system yang sudah disediakan.
- d. Mengasah pandangan dan pemahaman (pengetahuan) agar lebih dalam terkait system informasi dan teknologi.

²⁶ Brazen Dale, K. dkk., *Understanding differences between summer vs. school obesogenic behaviors of children: The Structured days hypothesis. International Journal Of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, Vol 14 No. 100, 2017

²⁷ Barbara Berarti. dkk., *Evaluasi Praktik Berbasis Bukti di Pembelajaran Online: Analisis Meta dan Review Studi Pembelajaran Online*, (Amerika Serikat, May 2009)

²⁸ Lori B. Holcomb, Frederick B. King, Scott W. Brown, *Student Traits and Attributes Contributing to Succes in online courses: Evalutation of university online cources, The Journal of Interactive Online Learning*, Vol. 2 No. 3, 2004

²⁹ Priarti Megawanti, Erna Megawati, *Op Cit.*, h. 76

- e. Para peserta didik cenderung lebih mandiri, kreatif, bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya, sehingga membentuk rasa percaya diri yang hebat.³⁰

Kelebihan sistem pembelajaran belajar dari rumah (BDR) pada lembaga pendidikan anak usia dini ini antara lain : Fleksibilitas tempat belajar, yakni para peserta didik bisa belajar di tempat mereka masing masing tanpa harus tegesa-gesa menuju ke sekolah, orang tua pun jadi lebih rileks dalam mengurusinya anaknya. Para peserta didik terutama untuk anak usia dini belajar untuk mandiri serta terjaga motivasinya dalam belajar dan para peserta didik dibiasakan untuk menggunakan teknologi pintar dalam hal-hal yang positif. Terbangunnya komunikasi yang intensif antara sekolah, guru dan juga orang tua.³¹

Adapun kekurangannya dalam jurnal mardi fitri dengan hasil wawancaranya bahwa system pembelajaran belajar dari rumah antara lain :³²

- a. Bagi masyarakat dan orang tua serta pendidik yang latar belakang pendidikannya rendah serta berada di daerah pedesaan yang cukup terpencil, membuat mereka kebingungan dan masih sangat awam tentang penggunaan internet.
- b. Belum terbiasanya para pendidik dan orang tua dengan system pembelajaran belajar dari rumah (BDR) ini membuat anak-anak jadi kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Strategi Pembelajaran Belajar Dari Rumah

Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, strategi yang dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode daring atau luring.³³ Menggunakan metode pembelajaran luring dari rumah ke rumah atau menggunakan grub whatsapp. Metode ini diharapkan menjadi metode yang menutupi kekurangan metode daring. Metode luring dilakukan dengan datang ke rumah anak untuk memberikan materi pembelajaran dengan menerapkan aspek afektif, kognitif dan motorik anak. Guru memberikan media modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga yang nantinya dikumpulkan kepada pendidik pada akhir pembelajaran atau pada pertemuan selanjutnya yang disampaikan kepada orang tua masing-masing anak.³⁴

Menurut Hutami & Nugraheni³⁵ Ollyvia, G dan Suryana, D³⁶ Strategi alternative dalam kegiatan belajar dari rumah bahwa penggunaan whatsapp group merupakan pembelajaran yang mudah dan fleksibel seperti fitur pesan teks, pesan suara, panggilan video, menerima dan mengirim gambar, video dan dokumen file untuk perencanaan, metode, media dan evaluasi kegiatan pembelajaran belajar dari rumah. Aplikasi ini menjadikan salah satu media penghubung antara guru, anak, dan orang tua sebagai pembelajaran anak usia dini di masa pandemik *covid-19*.

Strategi yang perlu diperhatikan oleh pendidik maupun pihak sekolah dalam memfasilitasi anak untuk tetap belajar dari rumah (BDR) selama masa pandemi *covid-19* ini antara lain:³⁷

³⁰ Rini Mastuti, dkk. *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*, (Semarang: Yayasan kita menulis, 2020)

³¹ Mardi Fitri, *Pengaruh Emergency Remote Learning untuk melihat motivasi belajar anak usia dini*, child education journal, Vol. 2 No. 2, Desember 2020

³² *Ibid*, h. 80

³³ Lulu Gede, Muhammad Zainuddin Atsani, *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1 No. 1, Januari-Maret 2020

³⁴ Eko Suhendro, *Op Cit.*, h. 136-138

³⁵ Meyda Setyana Hutami, *Aninditya Sri Nugraheni, Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada PAUD di TK ABA Kleco Kotagede*, Vol. 9 No. 1, Januari 2020, h. 130

³⁶ Gita Ollyvia, Dadan Suryana, *Penggunaan Whatsapp Group Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah di PAUD Selama Masa Pandemi Covid-19*, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, h. 1

³⁷ Ketut Suryana, *Covid-19 Perspektif Pendidikan, Belajar Dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19*, (Juni 2020), h. 68-70

- a. Guru harus menyediakan bahan pelajaran yang akan dijadikan materi belajar oleh anak di rumah. Materi yang dijadikan acuan sebagai bahan belajar anak selama belajar dari rumah bisa menggunakan buku paket sekolah, lembar kerja peserta didik yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, konten materi lain yang tersedia dalam layanan online atau pun menyiapkan materi dalam berbagai jenis learning management system (LSM) seperti googlr classroom, edmodo, Schoology, dan lain-lain.
- b. Proses belajar dari rumah (BDR) dapat dilakukan melalui berbagai alternative media online/daring dan luring sepeti whatsapp group, rumah belajar kemendikbud, penyediaan lembar kerja anak, youtube, edutech yang menyediakan akses belajar online, ruang guru, serta google classroom, edmodo, schoology, dan lain-lain.
- c. Peserta didik mempelajari materi dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selama pembelajaran dari rumah, guru memastikan muridnya selalu mempelajari materi yang diberikn sesuai jadwal belajar anak di sekolah serta mengerjakan tugas yang diberikan.
- d. Guru melakukan monitoring pembelajaran online/daring. Selama belajar dari rumah (BDR) menggunakan pembelajaran online/daring guru senantiasa memonitoring kegiatan belajar anak. Jika pembelajaran tidak dilakukan secara online guru bisa memantau peserta didiknya belajar melalui mengirimkan foto-foto belajar anak lewat whatsapp group.
- e. Guru memberikan umpan balik dari pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik.

Menurut Linda Asnawati, strategi pendidik PAUD di rumah dalam pembelajaran belajar dari rumah (BDR) adalah untuk melakukan pemberian stimulasi perkembangan yaitu ;

- a. Strategi diskusi (percakapan/tanya jawab)
Strategi diskusi (percakapan/tanya jawab) digunakan untuk mengkomunikasikan tema atau topik bahasan kepada ana dilakukan menanyakan apakah anak telah mengetahui sebelumnya topic bahasan yang akan dipelajari, dengan mengajak anak bercakap-cakap tercipta interaksi yang menyenangkan antara pendidik dengan anak sehingga konsep yang ingin disampaikan dalam topic bahasan tentang corona bisa dipahami oleh anak.
- b. Strategi Keteladanan
Strategi keteladanan digunakan oleh pendidik PAUD di rumah untuk memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak dalam melakukan sesuatu sebelum anak sendiri yang melakukannya.³⁸

Faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran belajar dari rumah antara lain: tersedianya perangkat handphone android bagi sebagian besar wali murid, Mudahnya komunikasi antara guru, dengan orang tua tentang kegiatan belajar anak di rumah dengan memanfaatkan group whatsapp. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain tidak disiplin dalam hal waktu serta peran pendidikan cenderung lebih kepada orang tua dan guru hanya sebagai fasilitator saja.³⁹

³⁸ Linda Asnawati dan La Hewi, *Strategi pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan kemampuan Berfikir Logis*, Jurnal Obsesi, Vol. 5 No. 1 19 may 2020, h. 165

³⁹ Muhammad Mastur, Mohammad Afifulloh, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, *Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 2 No. 3, 2020, h. 77-78

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Luluk Handayani. 2020. *Pengelolaan Open And Distance Learning Di TK Muslimat NU 41 Wuluhan Jember*. Genius : Journal of early childhood education. Vol. 1 No. 1
- Agus Jatmiko, Eti Hadiati, Mia O. 2020. *Penerapan Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak*, Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No. 1
- Ahmad Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah : Ilmu Dakwah, vol. 17 No. 33
- Ahmad Syukri Sitorus. 2015. *Evaluasi Perkembangan Belajar Anak Raudhatul Athfal*. Jurnal Raudhah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3 No. 2
- Akhmad Riadi. 2017. *Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*. Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan. Vol. 15 No. 28
- Alya Amarul Hani. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD*, Jurnal Care Children Advisory Research and Education
- Ali Nugraha, Reni Rachamawati. 2013. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Universitas Terbuka: Tangerang
- Anita Wardani, Yulia Ayriza. 2021. *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5 No. 1
- Anita Yus. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta
- Arikunto, Surharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Bina Aksara: Jakarta
- Asty Julianty, Asep Dudi Suhardini, Dinar Nur Inten. 2021. *Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19*. Pendidikan Guru Paud. Vol. 7 No. 1
- Atik Agustina, Tri Hartiti Retnowati. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten*. Jurnal Evaluasi Pendidikan. Vol. 1 No. 2
- Barbara Berarti. dkk. 2009. *Evaluasi Praktik Berbasis Bukti di Pembelajaran Online: Analisis Meta dan Review Studi Pembelajaran Online*. Amerika Serikat
- Brazen dale, K., dkk. 2017. *Understanding differences between summer vs. school obesogenic behaviors of children: The structured days hypothesis*, International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity. Vol. 14 No. 100

- Cici Yanti, Baharuddin, Maman Surahman. 2016. *Journal Pengetahuan Guru PAUD Dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*
- Cipta Pramana. 2020. *Pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) Di Masa Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini Vol. 2 No. 2*
- Dessy Farantika, Dwi Indrawati. 2021. *Sistem Pembelajaran Dari Rumah Melalui Model Daring TK Al Muhajirin Kota Malang Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan : Riset & Konseptual. Vol 5 No 1*
- Dra. Noor Hayati. 2020. *Pembelajaran Di Era Pandemi*. Budi Utomo: Yogyakarta
- Eko Suhendro. 2020. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini : Golden Age. Vol. 5 No. 3*
- Gita Ollyvia, Dadan Suryana. *Penggunaan Whatsapp Group Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah Di PAUD Selama Masa Pandemi Covid-19. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*
- Gronlund, N.E. 1985. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company
- Imam Syafi'i, Chalimatus Sa'diyah, Elfa Wahyu Wakhidah, Fiqi Maslakhatul Umah. 2020. *Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. Al-Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3 No. 2*
- Jauharotur Rihlah, Ulufiyatul Kamilah, Destita Shari. 2020. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4 No 1*
- J.W. Creswell, 2007 *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches, 3rd Ed*, CA: Sage
- J.W.Creswell. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Program Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Ketut Suparya. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan, Belajar dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19*
- Kiki M.S dan Heru Setiawan. 2020. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini, Jurnal Obsesi : Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2*
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani. 2020. *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam, Vol. 1 No. 1*
- Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*

- Lihat Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pasal 16
- Linda Asnawati dan La Hewi. 2020. *Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis*. Jurnal Obsesi, Vol. 5 No.1
- Lori B.Holcomb, Frederick B. King, Scott W. Brown. 2004. *Student Traits and Attributes Contributing to Success in Online Courses: Evaluation of University Online Courses, The Journal of Interactive Online Learning*, Vol. 2, No. 3
- Lulu Yuliani, Syaepuddin. *Implementasi Kompetensi Pedagogik Tutor PAUD Nonformal Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Pada Kelompok Bermain Nurul Anwar Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus) ,Vol. 5 No 1
- Luthfi, E., & Ahsani, F. 2020. *Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*. Al-Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3 No. 1
- Mardi Fitri. 2020. *Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. Child Education Journal. Vol. 2 No. 2
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran No.4 tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid- 19). Jakarta
- Meyda Setyana Hutami, Aninditya Sri Nugraheni. 2020. *Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede*. Vol 9 No. 1
- Miles, Matthew B., Huberman, A Michael. 2013. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook Sage*
- Muhammad Mastur, Mohammad Afifulloh, Lia Nur Atiqoh Bela Dina. 2020. *Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 2 No. 3
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Munawir Achmad Warson. 2007. *Kamus Al Munawwir Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Munika Sari Akhsanti. 2014. *Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini*. journal belia. Vol. 3 No. 2
- Nadiem Anwar Makarim. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.4 tahun 2020. (Jakarta: 24 maret 2020)
- Nio Awandha Nehru. 2019. *Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Konsep Perkembangan Psikososial Erikson*. Jurnal Mahasiswa Universitas Islam Balitar Blitar
- Norberto Boggino. *Evaluation as a strategy for teaching. Evaluating processes and results*, sí sifo/educational sciences journal No.9

- Nur Afni, Risnajayanti. *Strategi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Kendari
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. O. 2020. *Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4 No.1
- Nurul Afni. 2016. *Pelaksanaan Evaluasi Tingkat Penapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru*. Jurnal EDUCHILD. Vol. 5 No. 2
- Pattlima, Hamid. 2005. *Metode Pengembangan Kualitatif*. Alfabeta:Bandung
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013
- Petrus Redy Partus Jaya. 2019. *Pengolahan Hasil Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 1
- Priarti Megawanti, Erna Megawati, Siti Nurkhaifah. 2020. *Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 7 No. 2
- Retno Jeki Krisnadina Lopo, Siti Masitoh, Retno Tri Hariastuti. 2020. *Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio Di PAUD Laismanekat Nasipanaf*. Jurnal Pelita PAUD. Vol. 4 No. 2
- Ridho, Rosyid, Markhamah, and Darsinah. 2015. *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kb "Cerdas" Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*. Jurnal Penelitian Humaniora Vol. 16 No. 3
- Rini Mastuti, Dkk. 2020. *TEACHING FROM HOME: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Semarang: Yayasan Kita Menulis
- Robert K. Yin, 2011 *Applications Of Case Study Research*. Sage
- Russell K. Baker. *Framework for Design and Evaluation of Internet-Based Distance Learning Courses Phase One - Framework Justification, Design and Evaluation*. Online Journal of Distance Learning Administration. Vol. VI No. II
- Sabar Santoso. 2016. *Perancangan dan Implementasi Penilaian Evaluasi Anak Berbasis Gesture pada Future Kindergarten*. Isu Teknologi Stt Mandala Vol.11 No.1
- Septi Lulu M, Zulkifli N, Devi Risma. 2016. *Gambaran Pemahaman Guru Tentang Evaluasi Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa
- Sinta Maulida Hapsari, Sugito, Puji Yanti Fauziah. 2020. *Parent's Involvement in Early Childhood Education during the Covid-19 Pandemic Period*. Jurnal Pendidikan Progresif. Vol. 10 No. 2
- Suciati. *Peningkatan Kreativitas Dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Karya Ilmiah Guru. Vol. 5 No.1
- Sudjiono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta

- _____, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Semarang
- Susi Prasetyaningtyas. 2020. *Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 Di SMPN 1 Semin*. Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 5, No.1
- Syahrudin Damanik, Muhammad Zuhdi, Hazizah, Herlina. 2020. *Model Evaluasi Pembelajaran AUD Berbasis Daring Di RA Nurun Namirah Medan Marelan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Covid-19)*. Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman. Vol. III. No. 1
- Tyler, Ralph. 1449. *Basic Principles of Curriculum and Intruction*. (Chicago and London: The University of Chicago Press
- Wulandari, H., Purwanta, E., & Kanak-kanak. 2021. *Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5 No.1
- Yanti , Sri Hartati. 2020. *Studi Literatur: Instrument Evaluasi yang digunakan dalam Pembelajaran Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 4 No. 2
- Zahro, I. F. 2015. *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi , Vol. 1 No. 1

